

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari sehingga perlu dipelajari dan dipahami oleh semua kalangan masyarakat terutama siswa di sekolah. Belajar matematika adalah bagaimana siswa belajar untuk memahami konsep-konsep dasar dalam matematika. Dalam proses belajar mengajar siswa diharapkan tidak hanya mendengar, mencatat, menghafal materi maupun rumus-rumus yang diberikan guru, melainkan siswa dituntut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu memahami konsep dan bisa memecahkan berbagai persoalan dalam matematika. Dalam memecahkan persoalan matematika, yang terpenting adalah siswa dapat belajar dengan memahami konsep matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Pemahaman konsep sangat penting, karena dengan penguasaan konsep akan memudahkan siswa mempelajari matematika. Sejalan dengan (Depdiknas, 2003: 2), pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat. Selain itu juga bisa menyatakan ulang sebuah konsep,

mengklasifikasikan objek-objek tertentu sesuai dengan konsepnya, menggunakan serta memilih operasi tertentu dan menyajikan konsep dalam bentuk representasi dalam pemecahan masalah. Masalah matematika merupakan sesuatu yang butuh cara untuk bisa berpikir seperti konsep-konsep, simbol-simbol serta rumus-rumus yang digunakan dalam menyelesaikan soal matematika. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal karena kurang memahami konsep matematika.

Berdasarkan pengalaman waktu praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMA Swasta Terakreditasi PGRI Kupang, hampir semua siswa yang diajarkan kurang memahami konsep. Hal ini terlihat dari kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang telah diberikan. Rendahnya pemahaman konsep tersebut disebabkan karena siswa memiliki karakteristik atau keunikan tersendiri dalam menyerap informasi yang disampaikan oleh guru. Salah satu karakteristik tersebut berupa gaya belajar siswa dalam memahami pelajaran baik dalam tingkatan yang cepat, sedang maupun lambat.

Gaya belajar merupakan cara yang dimiliki individu untuk menerima informasi, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya belajar dapat secara mudah digambarkan sebagai bagaimana siswa memahami, menyerap, mengolah dan mengingat informasi. Gaya belajar juga merupakan cara konsisten yang ditunjukkan siswa untuk menyerap, mengatur, mengolah informasi dengan mudah

dalam proses belajar agar tercapai hasil yang diinginkan. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang **Profil Pemahaman Konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman konsep sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar divergen?
2. Bagaimana pemahaman konsep sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar assimilator?
3. Bagaimana pemahaman konsep sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar convergen?
4. Bagaimana pemahaman konsep sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar accomodator?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pemahaman konsep sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar divergen.

2. Mendeskripsikan pemahaman konsep sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar assimilator
3. Mendeskripsikan pemahaman konsep sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar convergen
4. Mendeskripsikan pemahaman konsep sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar accommodator.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan persepsi dan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis perlu memberikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang dalam menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan konsepnya, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu serta mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi.

2. Gaya Belajar

Gaya Belajar merupakan cara seseorang dalam menerima informasi baik melalui perasaan, pengamatan, pemikiran dan tindakan serta bagaimana memahami informasi yang diterimanya.

E. Manfaat Penelitian

1. Guru

Dapat menambah wawasan guru serta sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengajar.

2. Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam pembelajaran matematika serta penulisan karya ilmiah.